

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan mutlak yang dilakukan seluruh umat manusia selama mereka masih hidup di dunia, karena manusia sebagai makhluk sosial perlu saling melakukan interaksi. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang yang melakukan komunikasi dengan harapan orang tersebut memiliki persepsi yang sama dengan kita, dengan kata lain, komunikasi merupakan kegiatan penyampaian pesan dari komunikator pada komunikan.

Komunikasi adalah bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif antara komunikator yang menyampaikan pesan dengan orang yang diajak berkomunikasi. Hal tersebut tentu dipengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi. Ada dua hal yang terjadi ketika komunikasi berlangsung, yaitu penciptaan makna dan penafsiran makna. Tanda yang disampaikan bisa berupa verbal atau non verbal. Verbal diartikan dengan penggunaan kata-kata sebagai pesan, dan non verbal diartikan sebagai komunikasi dengan tanda-tanda selain kata-kata atau bahasa.

Manusia adalah makhluk sosial. Seorang individu tidak bisa hidup seorang diri melainkan hidup saling melengkapi satu samalain, antara sesama manusia.

Manusia juga perlu berkomunikasi untuk membina suatu hubungan antar sesama manusia karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia.

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang penting ketika berkomunikasi. Fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan setiap manusia. Seseorang dapat menggunakan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Komunikasi merupakan bentuk interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, tulisan, lukisan, seni, dan teknologi.

Komunikasi dapat menggunakan media komunikasi massa seperti majalah, surat kabar, televisi, dan radio. Hal ini disebabkan oleh teknologi untuk melakukan komunikasi yang telah berkembang secara pesat, sehingga untuk melakukan komunikasi memiliki banyak pilihan. Sedangkan dalam menyampaikan suatu pesan komunikasi, ada beberapa alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Contohnya adalah surat, telepon, surat, sms, atau melalui e-mail. Karena teknologi dan akal pikiran manusia semakin berkembang, maka dalam menyampaikan pesan pada saat ini bisa menggunakan media seperti film, novel, ilustrasi gambar, bahkan dengan musik.

Musik dapat dikatakan sebagai sebuah media dalam penyampaian pesan. Karena dengan alunan nada, musik merupakan ungkapan pikiran, isi, hati, dan

perasaan manusia dalam bentuk suara. Musik juga dapat dikatakan sebagai bahasa yang universal, yaitu sebagai media ekspresi masyarakat dan musik mampu menyatukan banyak kalangan masyarakat, baik kalangan bawah hingga kalangan paling atas. Tanpa disadari musik telah mempengaruhi kehidupan sosial didalam kehidupan masyarakat. Sehingga musik tercipta dari pengungkapan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Musik juga diartikan sebagai suatu ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara-suara. Ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vocal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumental.

Disadari atau tidak, dalam kehidupan sehari-hari banyak melibatkan musik, karena definisi dari musik itu sendiri adalah merupakan bunyi yang teratur. Alunan musik dikemas dengan menggabungkan lirik lagu tiap baitnya. Hal ini dikarenakan, musik merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Dengan menggabungkan lirik tiap baitnya, sehingga lirik-lirik lagu tersebut dapat menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan, maka dengan begitu pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak.

Jenis musik itu banyak sekali, ada musik yang bernada lembut dan ada juga yang bernada keras. Berbeda-beda jenis musik yang ada di seluruh dunia. Musik di Indonesia sendiri sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini didukung oleh bertambah banyaknya jumlah media massa, baik media

cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media elektronik (televisi dan radio), maupun media online (situs web). Dengan demikian jenis musik yang ada di Indonesia semakin beragam seperti dangdut, pop, rock, jazz, reggae, dan lain-lain. Semua jenis musik tersebut memiliki karakter dan ciri khas masing-masing untuk menarik pendengarnya. Apapun selera jenis musiknya, setiap individu yang mendengarkan musik akan merasa tenang hati dan jiwanya. Karena musik dapat mempengaruhi pendengarnya. Musik juga dapat menjadi inspirasi orang yang mendengarkannya, karena setiap lirik musik yang dialunkan memacu seseorang untuk bertindak, bersikap, bahkan dapat mengubah pola hidupnya.

Musik bisa diartikan sebuah domain budaya pop, dan dapat dengan mudah menemukan banyak contoh konkret tentang bagaimana kekuasaan budaya dijalankan. Melalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna lirik lagu. Dengan kata lain lirik lagu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepaahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki. Dalam pengertian lainnya sebuah lagu yang diciptakan secara cerdas bisa membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lirik, terlepas dari genre yang ada saat ini. Bahasa dalam lirik lagu juga mengusung berbagai kompleksitas penggambaran visual, symbol, dan metafora.

Musik yang disukai menjadi sangat berpengaruh bagi orang-orang yang mendengarkan. Selain dapat menghibur dan menjadi inspirasi, di dalam musik

juga terkandung makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui kata-kata yang terkandung dalam lirik lagu pada tiap baitnya. Dengan lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya itu tentu akan berasal dari luar diri si pencipta lagunya, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari hasil lingkungan sosial sekitarnya.

Dalam lirik lagu tersebut pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi. Sehingga banyak lagu-lagu yang mengangkat tema suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sehari-hari, tema-tema yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tema tentang cinta, sosial, religi, nasionalisme.

Salah satu penyanyi yang membawakan lagu dengan tema tentang kejadian yang ia rasakan dalam lingkungan sehari-hari dalam hidupnya di lirik lagunya. Meghan Trainor penyanyi asal Amerika dengan lagunya yang berjudul "*All About That Bass*", yang mempunyai arti bahwa semua perempuan di dunia ini cantik, begitu pula perempuan yang bertubuh gemuk. Meskipun gemuk, mereka memiliki sisi cantik dan percaya diri. Perempuan gemuk tidak perlu malu atau takut dengan perempuan lain yang memiliki tubuh tinggi-langsing dan laki-laki yang tidak jarang memandang sebelah mata lalu mencemooh kekurangan yang ada.

Diciptakannya lagu ini karena ingin membuka suatu pandangan yang selama ini sudah terbentuk paradigma pada masyarakat luas, yang menganggap

bahwa wanita cantik itu memiliki fisik tubuh yang tinggi, langsing, putih, feminin, dan lain-lain. Jika tidak memiliki kriteria tersebut, maka akan tidak disebut cantik. Lagu ini sedikit banyak menggambarkan bagaimana yang dirasakan penulis didalam lingkungan sehari-hari, yang membutuhkan dorongan dari diri sendiri untuk mengalahkan rasa takut atau malu dalam lingkungan sehari-hari karena gemuk dan takut dicemooh karena merasa berbeda dengan wanita cantik pada umumnya.

Pesan yang disampaikan dalam lagu ini membuat pendengar yang memiliki tubuh gemuk merasa termotivasi agar lebih percaya diri

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lirik lagu “*All About That Bass*” karya Meghan Trainor. Penulis akan mengangkat sebuah rumusan masalah sebagai berikut: **Analisis rekonstruksi definisi cantik pada wanita dalam lirik lagu “*All About That Bass*” milik Meghan Trainor.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna penanda dan petanda lirik lagu “*All About That Bass*” milik Meghan Trainor?
2. Bagaimana pemaknaan realitas eksternal lirik lagu “*All About That Bass*” milik Meghan Trainor?
3. Bagaimana rekonstruksi cantik pada wanita dalam lirik lagu “*All About That Bass*” milik Meghan Trainor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna penanda dan petanda dalam lirik lagu “*All About That Bass*” milik Meghan Trainor.
2. Untuk mengetahui makna pemaknaan realitas eksternal dalam lirik lagu “*All About That Bass*” milik Meghan Trainor.
3. Untuk mengetahui mengenai rekonstruksi cantik pada wanita dalam lirik lagu “*All About That Bass*” milik Meghan Trainor.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan wawasan bagi semua lapisan masyarakat khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi. Serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode semiotika Ferdinand De Saussure dalam mengungkap makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu. Karena musik tidak saja memberikan hiburan tapi juga bisa dijadikan inspirasi dalam hidup setiap orang yang mendengarkan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan atau menjadi masukan bagi pecinta musik di tanah air. Khususnya bagi para pencipta musik-musik di Indonesia bahwa dalam membuat atau menciptakan lagu jangan hanya sembarang dalam membuat lirik lagunya. Harus ada makna yang terkandung di dalamnya, agar masyarakat bisa mengambil makna terbaik dalam lirik lagu, dan juga menjadi sumbangan pemikiran dari lirik lagu “*All About That Bass*” milik Meghan Trainor agar mengerti makna dari lagu tersebut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Musik ialah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan. Musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Musik sangat penting untuk kehidupan karena musik dapat menenangkan pikiran yang sedang bosan dengan aktifitas sehari-hari.

Dalam pengertian lagu lain juga, musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Beragam media massa, musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses komunikasi massa. Melakukan komunikasi dengan menggunakan musik, seorang musisi dapat menyampaikan pesannya

dalam bentuk ungkapan perasaan, pendapat, bahkan kritikan sekalipun. Karena dalam setiap lagu terdapat makna yang ingin disampaikan kepada khalayak. Karakter keduanya memiliki kesamaan yaitu pesannya bersifat linier dimana hubungan komunikasinya searah dari komunikator kepada komunikan. Komunikator disini adalah penyanyi itu sendiri dimana penyanyi menyampaikan pesan kepada komunikan lewat lagu yang dibawakannya. Komunikan disini bersifat heterogen, maksudnya adalah komunikator dan komunikan tidak saling mengenal karena komunikan terdiri dari berbagai lapisan masyarakat.

Musik adalah seni yang paling abstrak sekaligus juga merupakan realitas fisika bunyi yang memiliki banyak keunggulan untuk membantu pendidikan watak halus seseorang. Telah banyak dikaji oleh para ahli, kaum agama, pendidik, dan teoritikus seni, selain sebagai seni, banyak juga digunakan untuk berbagai keperluan dari tradisi, adat, hiburan maupun pendidikan.

Lirik adalah karya seseorang dalam mengekspresikan apa yang dirasakan olehnya dengan diiringi sebuah musik didalamnya. Sebuah lagu tanpa lirik akan seperti ada yang kurang. Biasanya lirik dalam sebuah lagu bertemakan hiburan, percintaan, sosial, religi, dan lain-lain tergantung dari inspirasi pencipta lagu dalam menciptakan lirik lagu tersebut. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah atau yang sedang dirasakan, dilihat, didengar maupun yang dialaminya. Mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu akan melakukan permainan kata-kata atau bahasa pada lirik lagu tersebut untuk menciptakan daya tarik pada pendengarnya.

Permainan bahasa dapat berupa vocal, gaya bahasa maupun penyampaian makna kata yang diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pencipta lagu tersebut. Lagu juga mempunyai sebagai alat komunikasinantara penyanyi dan pendengarnya. Lagu dapat digunakan untuk berbagai tujuan misalnya menyatukan perbedaan, bahkan lagu dapat digunakan untuk memprovokasi atau sarana propaganda untuk mendapatkan dukungan serta mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sesbagai hal yang wajar, benar dan tepat.

Lagu merupakan presentasi suatu hal, bisa berupa perasaan, keadaan atau benda, baik yang berwujud atau kasat mata dengan menggunakan nada-nada yang membentuk harmonisasi sebagai sarananya. Lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi maupun cerita-cerita yang imajinatif. Bahasa yang digunakan di dalam lirik lagu merupakan bahasa yang tidak digunakan oleh orang-orang dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu yaitu bersifat ambigu dan penuh ekspresi.

Sebuah lirik lagu didalamnya pasti terdapat sejumlah tanda atau suatu yang bermakna. menemukan makna dibalik setiap tanda dalam lirik lagu, maka penulis menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dalam penelitian ini. Semiotika merupakan ilmu yang digunakan untuk mengkaji makna dalam setiap tanda. Pada dasarnya semiotika adalah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh

dan mempertanyakan lebih lanjut ketika melihat atau membaca teks termasuk yang tersembunyi dibalik teks tersebut. Dibalik teks tersebut terdapat sejumlah tanda atau sesuatu yang bermakna. tanda sendiri merupakan sesuatu yang kita gunakan dalam mencari jalan di dunia ini.

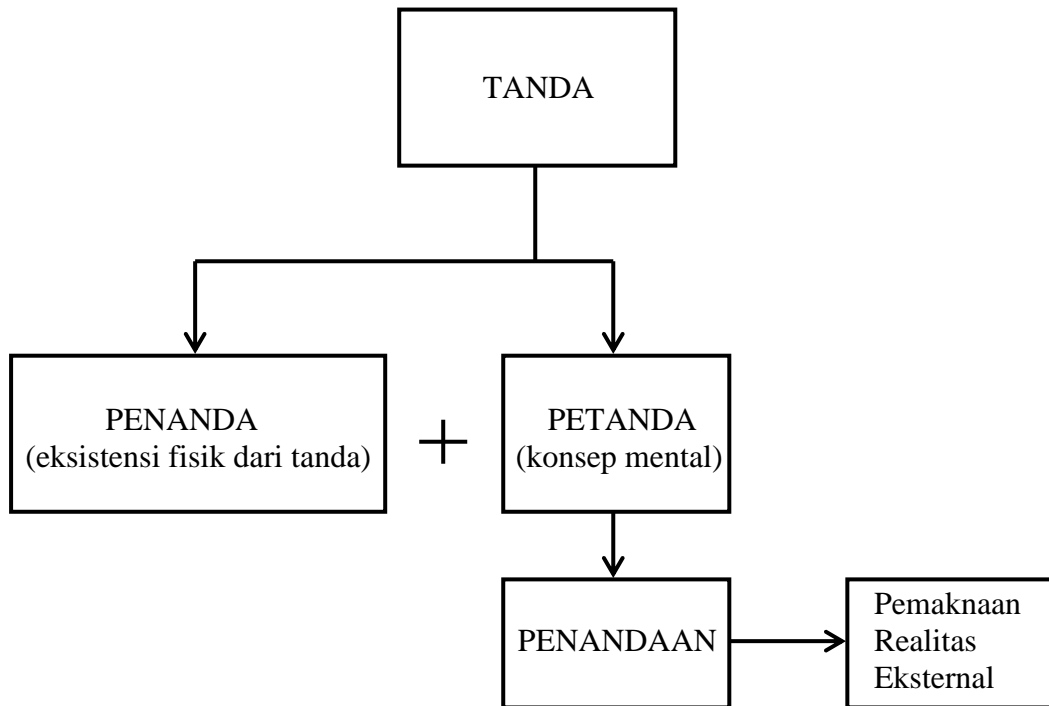
Terkait dengan kasus penelitian yang akan diteliti oleh pennulis, dimana setiap bait dalam lirik lagu Meghan Trainor "*All About That Bass*" memiliki makna yang ingin disampaikan oleh penyanyinya, maka tujuan meneliti lirik ini yaitu untuk menyampaikan makna yang terkandung di dalam lirik lagu "*All About That Bass*". Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah lirik lagu tersebut. Untuk memahami makna yang ada dalam lirik lagu "*All About That Bass*" maka penulis menggunakan teori *Etnometodologi*. Teori ini menjelaskan bagaimana seseorang mengungkapkan atau menceritakan tentang segala peristiwa yang terjadi pada kehidupan dan lingkungan di sekitarnya.

Semiotika menurut **Umberto Eco**, yang dikutip **Sobur** dalam bukunya **Analisis Teks Media** mengatakan:

Secara etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani, Semion yang berarti tanda. Tanda itu sendiri di definisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial terbangun sebelumnya dapat mewakili yang lainnya. (2009:128)

Sedangkan menurut **Saussure** yang dikutip **Sobur** dalam bukunya **Semiotika Komunikasi** mengatakan bahwa, "**Semiotika atau semiologi merupakan sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat**". (2009:12)

Gambar 1.1 Visualisasi Bentuk Model Saussure



Sumber: Fiske, John, 1990:66 *Cultural and Communicationsa Studies*

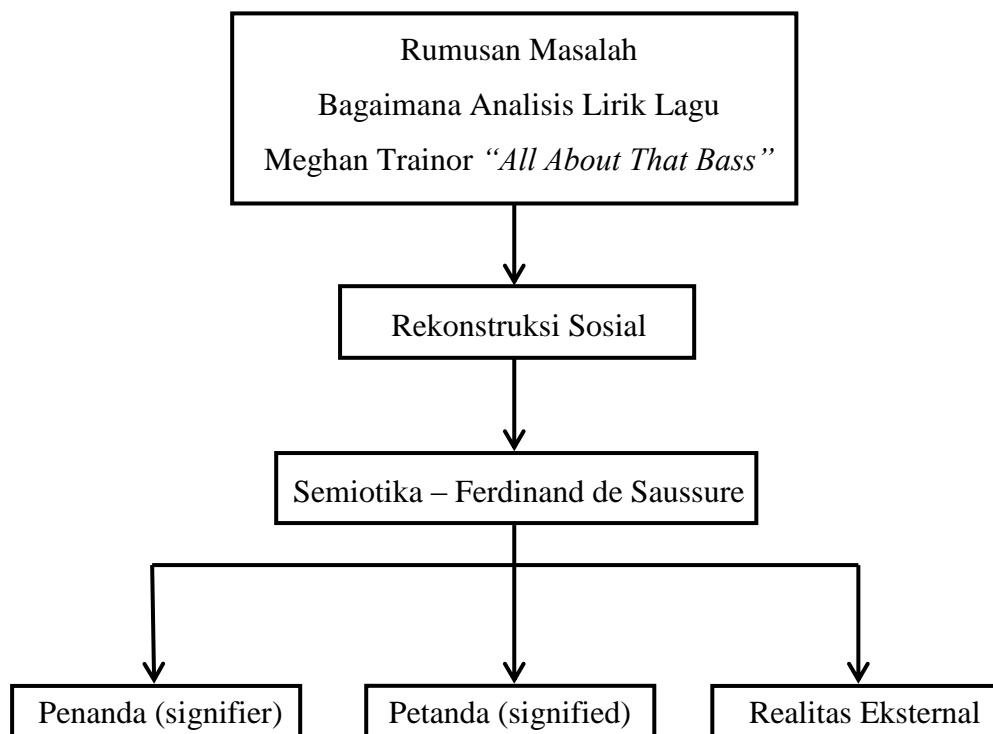
Tanda merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda dengan sebuah ide atau petanda. Kata lainnya adalah penanda itu “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”, jadi penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan atau di dengar dan apa yang di tulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran, mental, pikiran, atau konsep, jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa. Kedua unsur tersebut tidak bisa dilepaskan satu sama lain atau saling terkait satu sama lain. Tanda bahasa selalu mempunyai dua segi yaitu : penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Suatu penanda tanpa petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda, petanda atau yang ditandakan itu

termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. (Sobur, 2009:46)

Sedangkan bahasa menurut Saussure diibaratkan seperti sebuah karya musik. Untuk itu memahamami sebuah simfoni, harus memperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan. Hal ini dilakukan karena untuk memahami bahasa harus melihatnya sebagai sebuah jaringan hubungan antara bunyi dan makna. (Sobur, 2009:44)

Dari penjelasan diatas, kerangka pemikiran pada penelitian ini secara singkat tergambar pada bagan di bawah ini:

Gambar 1.2
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Fiske, John, 1990:66*Cultural and Communicationsa Studies*